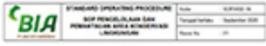
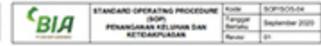


Ringkasan Kemajuan Implementasi 2020-Tahap kedua

1st Phase

2st Phase

(Periode Feb.,2021)

Komitmen Implementasi	Kriteria	Ringkasan Kemajuan	Kemajuan dalam 6 bulan	Langkah Selanjutnya
	Mengumumkan kebijakan NDPE secara publik		<ul style="list-style-type: none"> - Setelah beberapa kali berkonsultasi dengan Earthworm Foundation, POSCO INTERNATIONAL merilis kebijakan minyak sawit berkelanjutan (NDPE) dengan rencana implementasi yang terikat waktu pada 1 Maret 2020. - Kebijakan dan rencana implementasi dapat dilihat pada website POSCO INTERNATIONAL dan website PT.BIA. <p>www.poscointl.com/eng/environmentalReport.do www.ptbia.co.id/</p>	
	Mensosialisasikan kebijakan NDPE kepada karyawan, Pemasok dan para pihak lainnya.		<ul style="list-style-type: none"> - PT.BIA telah melakukan sosialisasi intensif yang kedua sejak Kebijakan NDPE dipublikasikan, sosialisasi ini dilakukan pada bulan September dan Oktober 2020  <ul style="list-style-type: none"> - Kami menekankan kepatuhan NDPE berulang kali ketika mengadakan kegiatan Konsultasi Publik di Plasma pada pertemuan pemangku kepentingan bulan Oktober dan November 2020. - Kami juga mensosialisasikan kepada pemasok TBS kami bahwa mereka juga harus memahami dan menaati Kebijakan NDPE kami agar dapat terus bekerjasama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi NDPE akan terus dilakukan untuk membantu seluruh karyawan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya memahami kebijakan tersebut.
Menetapkan Kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut dan Tanpa Eksploitasi serta sistem manajemen yang relevan	Memperbaharui Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang selaras dengan kebijakan NDPE		<ul style="list-style-type: none"> - PT.BIA telah menerapkan prosedur FPIC dan Penanganan Keluhan sejak awal operasinya pada tahun 2012, lalu Perusahaan memperbaharui kedua prosedur tersebut dengan maksud untuk mengikuti Kebijakan NDPE secara ketat. Pada tahun 2020, keterlibatan antara PT.BIA dan Earthworm Foundation untuk meninjau dan memperkuat kedua prosedur tersebut selama periode Maret hingga September 2020. Pada bulan September 2020, proses peninjauan untuk kedua SOP tersebut telah selesai. - Dengan dukungan dari Earthworm Foundation, PT.BIA memperbarui SOP FPIC sesuai dengan RSPO NPP (2015) dan RSPO P&C (2018), yang akan diterapkan pada semua penilaian termasuk Penilaian NKT-SKT Terpadu, SEIA, LUCA, GRK, Kajian kesesuaian Lahan, Penguasaan Lahan, dan Kajian Kepemilikan Lahan. SOP ini juga menyatakan bahwa masyarakat lokal berhak didampingi oleh IMO (organisasi perantara/Mediator) pihak ketiga selama proses kesepakatan. - Untuk memperkuat komitmen terhadap Kebijakan NDPE, Perusahaan telah memperbarui semua SOP terkait yang dibutuhkan termasuk pengelolaan sosial dan lingkungan seperti dibawah ini : <ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Pengelolaan dan Pemantauan Areal Konservasi 2. SOP Pengukuran dan Pemantauan Kualitas Lingkungan 3. SOP Pengendalian Kualitas Udara dan Suara 4. SOP Pengendalian dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan 5. SOP Pengendalian Limbah Tidak Berbahaya dan Tidak Beracun 6. SOP Pengendalian Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) 7. SOP Pengelolaan dan Pemantauan Kawasan Riparian / Sempadan Sungai 8. SOP Persiapan dan Pembukaan Lahan (Tidak Melakukan Pembukaan areal NKT) 9. SOP Penanganan Keluhan 10. SOP Penanganan Sengketa Lahan <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="717 2496 983 2795">    </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div data-bbox="717 2557 983 2795">  </div> <div data-bbox="983 2557 1304 2795">  </div> <div data-bbox="1304 2557 1624 2795">  </div> </div>	<p style="text-align: center;">Selesai</p>
			<ul style="list-style-type: none"> - SOP terkait rencana remediasi sudah diselaraskan dengan BMP (Best Management Practice) dari RSPO, seperti BMP Pengelolaan dan Rehabilitasi Sungai, dan Peraturan Pemerintah yang berlaku (PP No. 38 Tahun 2011; PP No. 37 Tahun 2012). - Semua SOP sudah diverifikasi oleh Lembaga Sertifikasi pada saat Audit Sertifikasi RSPO pada bulan Oktober 2020. 	

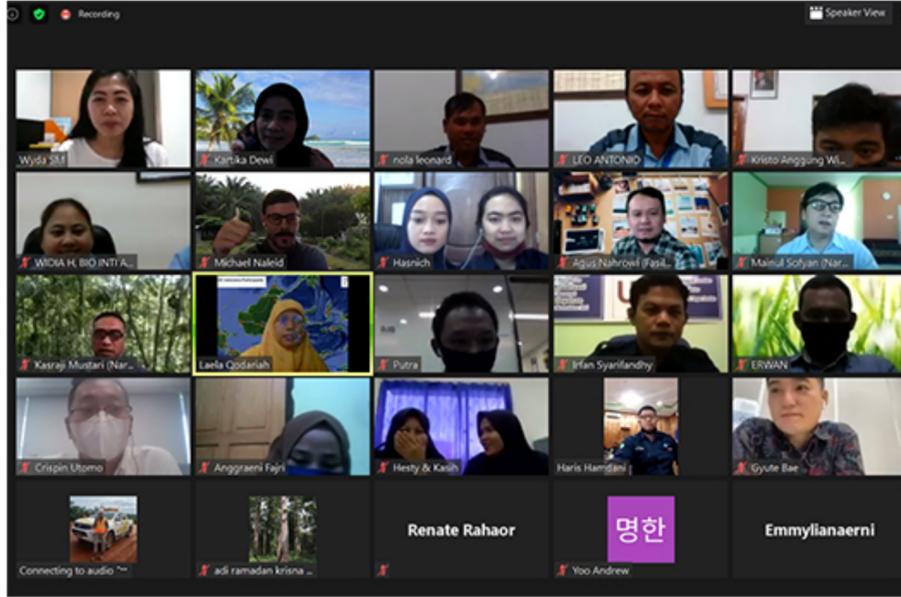
Melindungi Kawasan Hutan dengan menjaga areal konservasi dan rencana pengelolaan.

<p>Melakukan kajian baru NKT (nilai Konservasi Tinggi) sesuai dengan RSPO P&C 2018 Lampiran 5 pada Indikator 7.12.2</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian NKT yang baru, PT.BIA telah bekerjasama dengan penilai/konsultan yang memiliki bereputasi baik pada Januari 2020. Survei Lapangan, analisis dan pelaporan untuk kajian NKT yang baru dilakukan hingga Mei 2020 sesuai dengan Pedoman HCVRN. - Kajian Pelingkupan NKT dilakukan antara Januari hingga Februari 2020, kemudian konsultasi publik awal diadakan di Merauke pada 10 Februari 2020. - Kajian NKT Penuh dilakukan antara Februari dan April 2020, dan akibat Pandemi Covid-19 adanya pembatasan perjalanan, para pemangku kepentingan setuju untuk mengadakan konsultasi pemangku kepentingan akhir secara virtual. - Laporan NKT ditinjau oleh peninjau sejawat dan diserahkan ke RSPO pada bulan Juni 2020 	<p>Selesai</p>
<p>Memperbaharui Kajian Tutupan Lahan (LUCA) dan Rencana Remediasi dan Kompensasi (RaCP)</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Pada Q1 dan Q2, PT.BIA telah menyelesaikan LUCA baru. LUCA dikembangkan menggunakan Panduan RSPO dan sebagai salah satu prasyarat untuk Prosedur Remediasi dan Kompensasi RSPO (RaCP). - LUCA PT.BIA diajukan untuk ditinjau oleh RSPO Panel Kompensasi pada Juni 2020, untuk dapat menentukan kewajiban remediasi dan kompensasi. - Tinjauan pertama laporan LUCA telah selesai, penilai dan Perusahaan telah menanggapi komentar yang diberikan. Kemudian, laporan akhir yang telah direvisi diserahkan ke RSPO pada bulan Juli. - Laporan LUCA PT.BIA telah disetujui oleh RSPO pada Agustus 2020. - Kewajiban Kompensasi Akhir untuk PT BIA ditentukan berdasarkan hasil LUCA. 	<p>Selesai</p>
<p>Mengembangkan catatan konsep remediasi dan kompensasi, seperti yang disyaratkan oleh RSPO RaCP</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Catatan Konsep Remediasi dan Kompensasi Perusahaan dikembangkan dengan dukungan dari konsultan ahli sesuai dengan hasil LUC yang disetujui oleh RSPO, mengikuti Prosedur Remediasi dan Kompensasi (RaCP) RSPO. - Nota Konsep pertama kali diserahkan ke sekretariat RSPO pada Agustus 2020. Setelah beberapa revisi dan pemberian informasi tambahan berdasarkan masukan dari RSPO, Nota Konsep disetujui oleh Panel Kompensasi RSPO pada September 2020. - Catatan Konsep Perusahaan menguraikan bagaimana proyek kompensasi akan memenuhi empat persyaratan 'tambahan', 'tahan lama', 'keadilan', dan 'berbasis pengetahuan' sebagaimana diuraikan dalam panduan RaCP,' 	<p>Selesai</p>
<p>Mengembangkan rencana remediasi dan kompensasi, seperti yang disyaratkan oleh RSPO RaCP</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Remediasi dan Kompensasi Perusahaan sedang dikembangkan dengan konsultan ahli setelah Nota Konsep disetujui. PT.BIA memperkuat bukti dan logika untuk menunjukkan bahwa aktivitas kompensasinya akan bertahan lama dan akan mencegah degradasi hutan di masa depan, mengikuti umpan balik yang diberikan oleh RSPO. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan memiliki target mendapatkan persetujuan atas Rencana Remediasi dan Kompensasi pada 2021.

Mengembangkan kapasitas staf dalam FPIC, penanganan keluhan dan resolusi konflik



- Setelah sesi pendahuluan pada bulan Juli, pelatihan skala penuh tentang Resolusi Konflik, FPIC dan Penanganan Keluhan diadakan untuk staf PT.BIA melalui Zoom didukung oleh Earthworm Foundation antara tanggal 7 hingga 10 September. Sesi pelatihan penuh rencana awalnya dilakukan secara langsung di tempat/site, tetapi karena situasi COVID-19 yang berkepanjangan, Perusahaan dan Earthworm Foundation memutuskan untuk mendesain ulang sesi untuk dilakukan secara online.
- Pelatihan empat hari ini dirancang untuk membantu para Karyawan mengembangkan pemahaman konseptual yang lebih dalam dan dengan percaya diri menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam operasi sehari-hari mereka. Pelatihan ini dipimpin oleh empat ahli dari Earthworm Foundation, dan diikuti oleh total 23 peserta dari PT.BIA di Jakarta dan Merauke.



- Perusahaan akan memutuskan apakah sesi selanjutnya akan dilakukan secara online atau langsung di tempat dengan memantau situasi COVID-19 secara cermat dan mengikuti protokol COVID-19 di Merauke.

Menjunjung tinggi perlindungan dan penghormatan hak asasi manusia di sepanjang rantai pasokan

Mengembangkan kapasitas karyawan dalam manajemen sumber daya manusia



- Karyawan PT.BIA mengikuti total 38 program berbeda yang ditujukan untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia. Daftar rinci program terlampir seperti di bawah ini.

No	Kegiatan Pelatihan	Periode	Kantor
1	Penanganan Limbah Berbahaya & Beracun (LB3)	10-12 Feb 2020	Kebun
2	Sertifikasi Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)	Apr-May 2020	Kebun
3	FPIC/PADIATAPA, Penanganan Konflik dan Penanganan Keluhan.	19 Juni 2020	Kebun & Jakarta
4	Sertifikasi Petugas P3K	19 Juni 2020	Kebun
5	RSPO Sosialisasi dan Konsultasi Publik Hak Anak di Perkebunan	25 Juni 2020	Kebun & Jakarta
6	Manajemen Kolaboratif dan Perlindungan Kawasan Konservasi	29 Juni 2020	Jakarta
7	Srandar RSPO mengenai FPIC/PADIATAPA	12 Juli 2020	Kebun & Jakarta
8	Pemahaman Kajian Stok Karbon Tinggi	19 Juli 2020	Jakarta
9	Pengelolaan Kebakaran Terintegrasi	22 Juli 2020	Farm & Jakarta
10	Penilaian Dampak Sosial	31 Agustus 2020	Farm
11	Kontrol Kontaminasi	13-14 Agustus 2020	Farm
12	Pemahaman Sistem Sertifikasi Rantai Pasok (PKS 1 & PKS 2)	3-10 Oktober 2020	Kebun
13	Sawit Berkelanjutan: Dialog Sosial dan Perundingan Bersama yang Efektif dan Produktif di Rantai Pasok Industri Kelapa Sawit(ILO)	04 November 2020	Jakarta
14	Tujuan SDGs dan Dekade	12 November 2020	Jakarta
15	Perhitungan Karbon	24-26 November 2020	Farm
16	Sertifikasi Penanggung Jawab Air dan LB3	21-23 December 2020	Farm
17	Sistem Sertifikasi Rantai Pasok	21-23 December 2020	Jakarta
18	Kehumasan & CSR	5-9 Jan 2021	Farm
19	Penilaian Dampak Sosial dan CSR	5-8 Juni 2021	Farm

- Berdasarkan rekam jejak pelatihan dan implementasi Kebijakan NDPE selama ini, kami akan menyusun rencana pendidikan dan pengembangan bakat yang sistematis.
- POSCO INTERNATIONAL merencanakan kegiatan uji tuntas rutin untuk memantau dan meningkatkan kesadaran karyawan PT BIA tentang perlindungan hak asasi manusia dan manajemen etis.

Menerapkan perkebunan kelapa sawit Plasma



- Proporsi pembagian area Plasma yang ke-2 ditentukan setelah beberapa pertemuan dan diskusi dengan Koperasi Plasma selama bulan Oktober hingga November tahun lalu.



- Proses untuk memutuskan area spesifik mana yang akan diserahkan sebagai perkebunan Plasma, yang akan diikuti dengan proses pemisahan secara keseluruhan, sedang berlangsung melalui keterlibatan Plasma.

- Pinjaman plasma sedang dalam pembahasan dengan beberapa bank untuk membiayai operasional awal plasma.

Mempromosikan pekerja sub-kontrak untuk bergabung sebagai tenaga kerja PT.BIA



- Pekerja perkebunan sub-kontrak sedang dipromosikan untuk bergabung menjadi Tenaga kerja tetap BIA setelah masa percobaan tertentu. Proses promosi internal telah berlangsung selama dua tahun sejak ditetapkannya rencana transisi jangka panjang.

- Pada akhir tahun 2023, pekerja panen akan dipromosikan menjadi karyawan PT.BIA.

Melibatkan pemangku kepentingan terkait dan berkomunikasi secara transparan tentang kemajuan implementasi keberlanjutan	Mengembangkan dan Mempublikasikan Dasbor Keberlanjutan dan mekanisme pengaduan yang kredibel		<ul style="list-style-type: none"> - Dasbor Keberlanjutan PT.BIA telah dapat diakses di situs web sejak Agustus 2020. Dasbor saat ini mencakup Kebijakan dan Rencana Pelaksanaannya, data umum Perusahaan, serta diagram alur penanganan keluhan. - Bagan alur penanganan keluhan Perusahaan dikembangkan dengan dukungan dari Earthworm Foundation dan tersedia secara publik dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. - Mekanisme penanganan keluhan PT.BIA sesuai dengan Sistem Pengaduan RSPO untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan yang menyampaikan keluhan. Mekanisme ini bertujuan untuk melibatkan tingkat manajemen yang sesuai dan menangani keluhan secara adil, wajar, dan tepat waktu melalui proses yang dapat dipahami dan transparan yang memberikan umpan balik kepada mereka yang berkepentingan, tanpa retribusi apa pun. - Pengaduan dapat disampaikan secara lisan kepada petugas PT.BIA yang kemudian didokumentasikan dalam log pengaduan, atau dapat disampaikan melalui email, telepon atau melalui website PT.BIA 	<ul style="list-style-type: none"> • pada 3Q 2021, log penanganan keluhan akan di publikasikan pada dasbor keberlanjutan.
	Mempublikasikan laporan kemajuan 6 bulan		<ul style="list-style-type: none"> - PT.BIA mempublikasikan laporan kemajuan 6 bulan fase ke-2 tentang implementasi Kebijakan NDPE untuk meningkatkan transparansi dan mempromosikan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan selanjutnya akan dipublikasikan di Sustainability Dashboard pada September 2021.

 **Completed**
  **In-progress**
  **Not started**

◆ Audit Sertifikasi Awal RSPO

- PT.BIA mengajukan permohonan kepada 'Mutuagung Lestari', salah satu Lembaga Sertifikasi RSPO yang terakreditasi oleh ASI (Layanan Jaminan Internasional) untuk melakukan proses Audit Sertifikasi Awal. Ruang lingkup audit adalah Pabrik Kelapa Sawit 1, 2 serta pasokannya, yang terletak di Kecamatan Ulilin, Kabupaten Merauke, dan Provinsi Papua, Indonesia.
- Tujuan audit adalah untuk mengukur kepatuhan dan konsistensi penerapan Perusahaan sesuai dengan persyaratan Prinsip dan Kriteria ISPO/RSPO untuk Produsen Minyak Sawit Berkelanjutan dan Sistem Sertifikasi Rantai pasok.
- Setelah masa pengumuman publik antara 7 September hingga 9 Oktober, Mutuagung Lestari melakukan penilaian pada 12 hingga 22 Oktober 2020.

◆ Pelatihan Keterampilan untuk Masyarakat Lokal

- Program pelatihan yang ditawarkan oleh PT.BIA dilakukan sebanyak lima kali pada tahun 2020, masing-masing dengan durasi enam hingga tujuh minggu. Sebanyak 205 orang lokal menyelesaikan program ini dan 155 orang direkrut untuk bekerja di PT.BIA
- Pelatihan tujuh minggu, termasuk sesi dalam ruangan lima minggu dan sesi luar ruangan dua minggu, telah dilakukan setiap semester setelah menyelesaikan kegiatan panen dan pendidikan keselamatan/kesehatan.
- program pelatihan ini sangat berarti karena membantu meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tentang kesehatan dan keselamatan dan PT.BIA akan melanjutkan pelatihan tersebut untuk masyarakat lokal untuk memastikan operasi yang aman dari tempat kerjanya.



◆ Donor Darah Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Merauke

- PT.BIA bersama Pemerintah Kabupaten Ulilin dan Palang Merah Indonesia Kabupaten Merauke menyelenggarakan kegiatan donor darah di lapangan/operasional Perusahaan sebanyak dua kali pada bulan Juli dan November 2020.
- Palang Merah Merauke kekurangan suplai darah untuk semua golongan darah. Oleh karena itu, PT.BIA menindaklanjuti permintaan kerjasama yang diajukan oleh Palang Merah Merauke untuk mengadakan acara donor darah di Perusahaan.
- Sebanyak 483 peserta bersedia mengikuti kegiatan tersebut, dan di antaranya 326 peserta yang memenuhi standar donor darah untuk mendonorkan darahnya. Peserta tidak hanya karyawan PT.BIA tetapi juga warga sekitar yang tinggal di sekitar perkebunan sawit PT.BIA.
- Donor darah menunjukkan bahwa karyawan PT.BIA dan masyarakat sekitar sangat menyadari kekurangan pasokan darah secara nasional akibat COVID-19 dan bersedia mengulurkan tangan membantu menyelamatkan kehidupan orang yang menghadapi kesulitan dalam menerima transfusi darah yang sangat dibutuhkan. Selanjutnya PT.BIA mendonasikan alat rapid test COVID-19 ke wilayah Merauke yang terdampak COVID-19 sebagai langkah proaktif menjalin kemitraan win win dengan masyarakat sekitar.



◆ Pembangunan Sarana Penyediaan Air Bersih di Desa Selil

- PT.BIA menyelesaikan pembangunan sarana air bersih di Desa Selil, Kecamatan Ulilin, Kabupaten Merauke, dan Papua pada November 2020.
- Survei awal kegiatan ini dilakukan Perusahaan dengan pihak independen pada Juli 2020, dilanjutkan dengan diskusi dengan masyarakat dalam pengembangan fasilitas sumber air. Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa masyarakat Desa Selil harus menempuh perjalanan ± 1 km ke sumur alami untuk memenuhi kebutuhan airnya selama ini.
- Kemudian disepakati antara PT.BIA dan Masyarakat kampung Selil bahwa pekerja lokal dari Desa Selil akan dipekerjakan untuk proyek tersebut. Setelah empat bulan kerjasama antara PT.BIA dan Masyarakat kampung Selil, 128 warga di Desa Selil mendapatkan akses air bersih yang mengalir langsung ke Kran dirumah masing-masing. Menara air juga dibangun berkapasitas 4.400 liter dengan jaringan distribusi yang menjangkau 47 rumah di Desa Selil.
- PT.BIA akan terus melanjutkan mendengarkan suara/kebutuhan masyarakat local dan terus meningkatkan kualitas hidup mereka, mempromosikan kerjasama yang menguntungkan bagi kedua belah pihak



Semua aktifitas diatas dilakukan dengan memenuhi protocol kesehatan covid-19 daerah setempat karena setiap orang di PT.BIA menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan karyawan adalah prioritas utama.